

PENGEMBANGAN APLIKASI SIAPIK UNTUK MEMPERMUDAH PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA WUKIRSARI

Joy Geral Djami Raga¹, Rochmad Bayu Utomo^{2*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Pengelolaan pencatatan keuangan UMKM di Desa Wukirsari masih menghadapi kendala berupa pencatatan manual, kurangnya pemahaman akuntansi, dan waktu terbatas. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan UMKM dalam mencatat keuangan secara sistematis dengan aplikasi digital SIAPIK melalui pendekatan partisipatif. Metode pelaksanaan terdiri dari sosialisasi, praktik pembuatan akun dan pencatatan transaksi, latihan mandiri, serta evaluasi bersama. Hasil menunjukkan peningkatan penguasaan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK dan penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan akurat. Kesimpulan menyatakan pendampingan dan pelatihan digital efektif mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengembangan usaha UMKM berkelanjutan di desa tersebut. Disarankan program pendampingan dilanjutkan dengan penguatan literasi digital dan akuntansi.

Kata kunci: UMKM, SIAPIK, Pencatatan Keuangan.

Abstract

Financial record management for MSMEs in Wukirsari Village still faces challenges such as manual recording, lack of accounting knowledge, and limited time. This study aims to improve MSME capabilities in systematic financial recording using the digital SIAPIK application through a participatory approach. The implementation method includes socialization, account creation and transaction recording practice, independent exercises, and joint evaluation. Results show enhanced mastery of SIAPIK application use and accurate, complete financial report preparation. The conclusion states that digital assistance and training effectively support better financial management and sustainable MSME business development in the village. Continued mentoring with strengthened digital literacy and accounting is recommended.

Keywords: MSMEs, SIAPIK, Financial Recording.

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi yang sangat penting dalam kerangka perekonomian nasional Indonesia. UMKM menjadi sektor usaha yang memiliki jumlah pelaku usaha yang cukup besar di Indonesia (Puspanita et al., 2021). Menurut Satriadi et al. (2024), UMKM tidak hanya berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam mendistribusikan kesejahteraan secara merata ke berbagai wilayah, khususnya di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau sektor industri besar. Berdasarkan data (KPPN, 2024), pelaku UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta jiwa, menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lebih dari 97% lapangan pekerjaan.

Meskipun kontribusi UMKM sangat besar, banyak UMKM menghadapi kendala dalam pengelolaan pencatatan keuangan. Tingkat pencatatan yang rutin dan sistematis masih rendah, padahal pencatatan keuangan yang tepat dan terstruktur sangat penting sebagai dasar pengelolaan usaha yang efektif, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, memperkuat akses pembiayaan formal, serta meningkatkan kredibilitas UMKM di era digital. Survei OJK (2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan UMKM perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki.

Penelitian sebelumnya Patricia et al. (2023) mengungkap bahwa minimnya pengetahuan akuntansi menjadi faktor utama ketidakteraturan pencatatan keuangan pada UMKM. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami konsep dasar pencatatan seperti pemasukan, pengeluaran, dan

penerimaan. Akibatnya, pencatatan menjadi tidak lengkap atau akurat sehingga sulit memperoleh gambaran keuangan yang jelas. Hal ini menghambat pengambilan keputusan bisnis yang tepat serta akses pembiayaan formal. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi hambatan bagi UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan.

Selain dua kendala utama di atas, terdapat juga UMKM yang sudah rutin melakukan pencatatan keuangan namun masih menggunakan metode manual. Pencatatan mereka umumnya hanya mencakup kas masuk dan kas keluar, tanpa sistematika yang lengkap dan terstruktur. Metode manual seperti ini rentan terhadap kesalahan, memakan waktu lebih banyak, dan sulit memberikan gambaran keuangan yang menyeluruh.

Seiring berkembangnya era digital, transformasi digital menjadi kunci keberhasilan UMKM. Digitalisasi memungkinkan otomatisasi proses bisnis dan pencatatan keuangan yang lebih efisien, sekaligus membuka peluang pasar yang lebih luas (Rahmawati et al., 2024) ; (Kartika Sari et al., 2024). Salah satu inovasi penting yang diluncurkan Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah aplikasi pencatatan keuangan digital bernama Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Menurut BI (2022) SIAPIK adalah Aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang dirancang untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan pencatatan transaksi keuangan usaha.

Aplikasi SIAPIK dirancang dengan prinsip SMASH (Standar, Mudah, Aman, Sederhana, Handal) untuk membantu pelaku UMKM membuat laporan keuangan standar yang lengkap dan akurat (Yudaruddin,

2023:2). Meskipun aplikasi SIAPIK telah tersedia semenjak tahun 2017 lalu, UMKM di Desa Wukirsari yang komunitasnya berkembang masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan terutama karena melakukan pencatatan keuangan secara manual, kurangnya pemahaman akuntansi dan waktu yang terbatas, serta pencampuran keuangan pribadi dan usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan ilmiah dari kajian ini adalah penerapan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK yang dikombinasikan dengan pelatihan pengelolaan pencatatan keuangan yang sistematis dan digital di Desa Wukirsari, untuk meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan yang belum banyak tereksplorasi secara khusus di konteks desa ini. Permasalahan utama dalam pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Desa Wukirsari dalam mengelola pencatatan keuangan secara tepat, sistematis, dan digital sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Wukirsari dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara sistematis dengan bantuan aplikasi SIAPIK. Melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan, diharapkan UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar sehingga memudahkan mereka dalam mengakses pembiayaan dan pengembangan usaha.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan komunitas UMKM sebagai subjek pengabdian. Kegiatan dilakukan di Desa Wukirsari dengan

sasaran pelaku UMKM yang terbentuk sebagai komunitas usaha.

Pelaksanaan kegiatan mengikuti empat tahapan utama:

1. Sosialisasi: Pemberian materi pengenalan aplikasi SIAPIK, yang menjelaskan pengertian, fungsi, dan manfaat aplikasi.
2. Praktik satu: Pembuatan akun oleh pelaku UMKM, pengenalan fitur aplikasi, dan praktik penggunaan aplikasi dengan simulasi transaksi nyata di UMKM.
3. Praktik dua: Memberikan latihan soal berupa contoh transaksi yang diambil dari catatan komunitas UMKM untuk diisi secara mandiri oleh masing-masing anggota dalam aplikasi.
4. Evaluasi: Evaluasi yang dilakukan melalui diskusi dan *sharing session* untuk menemukan serta memperbaiki kesalahan, sekaligus memperoleh masukan untuk pendampingan pengembangan program lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan pengabdian aplikasi SIAPIK di desa Wukirsari:

TAHAP PERTAMA: Sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sosialisasi tentang aplikasi SIAPIK kepada komunitas UMKM yang ada di desa Wukirsari. Pada hari Kamis, 9 Oktober 2025 dilakukan sosialisasi tentang aplikasi SIAPIK. Selama proses sosialisasi berlangsung, materi pembahasan yang diberikan berupa pengenalan umum tentang aplikasi, yaitu berupa:

1. Menjelaskan pengertian aplikasi SIAPIK

2. Menjelaskan tentang fungsi dan manfaat penggunaan aplikasi SIAPIK
3. Menjelaskan tentang cara mendapatkan aplikasi SIAPIK dan juga fitur utama dalam aplikasi SIAPIK
4. Menjelaskan tentang kelebihan jika menggunakan aplikasi SIAPIK dan manfaat bagi pelaku UMKM dan bisnis



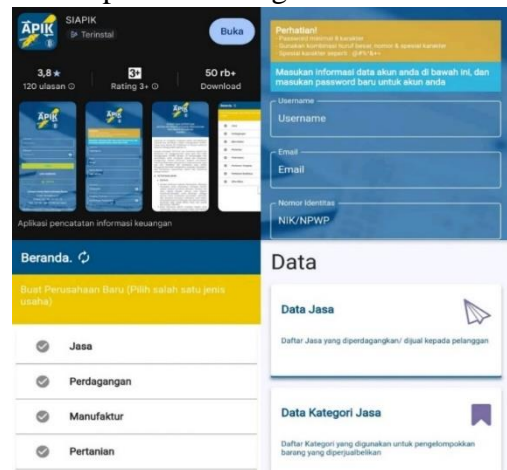
Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi

TAHAP KEDUA: Praktik Satu

Pada tahapan kedua yaitu pada hari Jumat, 24 Oktober 2025 penulis membantu pelaku UMKM melakukan pendaftaran akun aplikasi SIAPIK dengan mengikuti langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Pertama, mulai dari mengunduh aplikasi SIAPIK melalui Google Play Store atau mengaksesnya melalui *website* resmi Bank Indonesia.
2. Kedua, pelaku UMKM diarahkan untuk mengisi data pribadi dan informasi usaha secara lengkap, seperti nama lengkap, email, nomor KTP, nama usaha, alamat, dan deskripsi usaha.
3. Ketiga, selanjutnya penulis menjelaskan fitur-fitur utama yang ada di aplikasi SIAPIK, seperti pencatatan kas masuk dan

kas keluar, pengelolaan penagihan, pembuatan laporan keuangan standar seperti neraca dan laporan laba rugi.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi SIAPIK

Setelah mengikuti langkah-langkah di atas, pelaku UMKM diajak melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi SIAPIK dengan memasukkan contoh transaksi yang terjadi sehari-hari. Disini penulis bersama anggota komunitas UMKM sepakat untuk melakukan praktik dengan menggunakan contoh transaksi yang terjadi disalah satu pelaku UMKM yang ada di komunitas ini. Dengan bimbingan langsung, pelaku UMKM dapat memahami cara menginput data transaksi dengan benar, mengelola kategori transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai standar. Pendampingan ini juga membantu mengatasi kendala yang muncul seperti kesulitan menggunakan fitur aplikasi atau kurangnya literasi digital, sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi SIAPIK secara mandiri dan efektif dalam pencatatan keuangan usahanya.



Gambar 3. *Dokumentasi Praktik Satu*

Hasil praktik pada tahapan kedua dengan menggunakan contoh transaksi yg terjadi di komunitas UMKM di desa Wukirsari terkhususnya dengan menggunakan data transaksi salah satu anggota UMKM periode bulan September 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan ini menyajikan kondisi keuangan usaha pada waktu tertentu, yang mencakup kekayaan berupa aset, kewajiban dalam bentuk utang, serta modal yang dimiliki, yang mana informasi ini membantu pelaku usaha untuk memahami nilai bersih atau kekayaan bersih dari usahanya (Syaharman, 2021). Laporan neraca per September 2025 pada salah satu usaha komunitas UMKM di Wukirsasi yaitu menunjukkan total aset sebesar Rp 1.325.500 dan total kewajiban dan modal sebesar Rp. 1.325.500.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menampilkan pendapatan, beban, serta keuntungan atau kerugian bersih selama periode waktu tertentu (Suryanti & Mubarak, 2022). Laporan ini berfungsi untuk menilai apakah usaha tersebut

menghasilkan laba maupun mengalami kerugian dalam jangka waktu yang ditinjau. Laporan Laba Rugi per September 2025 pada salah satu usaha komunitas UMKM di Wukirsasi yaitu menunjukkan total penghasilan sebesar Rp 180.500

3. Laporan Arus Kas

Laporan ini berisi tentang uang masuk dan uang keluar (Safitri et al., 2022). Laporan arus kas per September 2025 pada salah satu usaha komunitas UMKM di Wukirsasi yaitu menunjukkan penerimaan kas dan setara kas sebesar Rp 1.325.500, dengan pengeluaran kas dan setara kas sebesar Rp 15.000 sehingga saldo akhir sebesar Rp 1.310.500. Kenaikan sebesar Rp 180.500 yang mana total sebelum kenaikan atau sisa saldo pada awal September sebesar Rp 1.145.000.

Ateera Shop Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per September 2025		Ateera Shop Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per September 2025	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
ASET		PENGHASILAN	
Kas	Rp1.310.500	Penghasilan	Rp180.500
Tanggungan Cipta Elektronik	Rp0	Penghasilan Lain	Rp0
Gaji	Rp0	Jumlah penghasilan	Rp180.500
Diposited	Rp0	BEBAN	
Persediaan Usaha	Rp15.000	Debit Bahan Material	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp15.000	Debit Tenaga Kerja	Rp0
Debit Dikawatir	Rp0	Debit Sewa	Rp0
Aset Tetap	Rp0	Debit Transportasi	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0	Debit Bahan Bakar	Rp0
Aset Lain	Rp0	Debit Listrik	Rp0
Jumlah Aset	Rp1.325.500	Debit Air	Rp0
KEWAJIBAN		Debit Telepon	Rp0
Utang Bank	Rp0	Debit Pengangkutan	Rp0
Utang Usaha	Rp0	Debit Urus dan Administrasi	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0	Debit Lain	Rp0
Utang Sewa	Rp0	Debit Bunga	Rp0
Persediaan Dikawatir	Rp0	Jumlah beban	Rp15.000
Utang Non Bank	Rp0	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0	Saldo Laba (Rugi) Periode	Rp0
MODAL		Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp180.500
Saldo Laba	Rp180.500		
Modal	Rp1.145.000		
Jumlah Modal	Rp1.325.500		
Jumlah Aset	Rp1.325.500		
Jumlah Kewajiban dan Modal	Rp1.325.500		

Ateera Shop Laporan Arus Kas Per September 2025	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp1.325.500
Kegiatan Usaha	Rp180.500
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp1.145.000
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp15.000
Kegiatan Usaha	Rp15.000
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
Kenaikan	Rp 1.310.500
Saldo Awal	Rp 0
Saldo Akhir	Rp 1.310.500

Gambar 4. *Laporan Keuangan per September 2025*

TAHAP KETIGA: Praktik 2

Pada tahapan ketiga yaitu pada hari Jumat, 7 November 2025, penulis menyusun contoh soal latihan berupa transaksi keuangan yang diambil langsung dari catatan salah satu anggota komunitas UMKM. Soal-soal tersebut mencakup berbagai jenis transaksi sehari-hari seperti pemasukan kas, pengeluaran kas, pembelian bahan baku, dan penjualan produk. Anggota komunitas kemudian diminta untuk memasukkan setiap transaksi tersebut secara mandiri ke dalam akun aplikasi SIAPIK milik masing-masing. Kegiatan praktik mandiri ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara akurat dan sistematis, sekaligus menguji pemahaman mereka terhadap fitur-fitur aplikasi SIAPIK yang telah dikenalkan pada tahapan sebelumnya. Selama proses bantuan ini, penulis siap memberikan teknis dan menjawab pertanyaan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta sehingga mereka dapat mengelola pencatatan keuangan usahanya dengan lebih mandiri dan efektif.



Gambar 5. Dokumentasi Praktik Dua

Transaksi per oktober Ateera Shop 2025:

1. Pada tanggal 1 diketahui sisa saldo yg ada pada Ateera Shop pada akhir bulan september sebesar Rp 1.310.5000
2. Pada tanggal 1 Ateera Shop melakukan pembelian bahan baku berupa minyak sere dengan harga Rp 300.000
3. Pada tanggal 3 terdapat penjualan balsem sebanyak 2 pcs dengan harga per pcs Rp 5.000
4. Pada tanggal 5 terdapat penjualan dengan rincian:
 - Penjualan diffuser kecil sebanyak 10 pcs dengan harga Rp 150.000
 - Penjualan refill sebanyak 2 pcs dengan harga Rp 35.000
 - Roll on 1 dengan harga Rp 10.000
 - Minyak urut besar 1 dengan harga Rp 15.000
 - Balsem 1 dengan harga Rp 5.000
5. Pada tanggal 6 terdapat penjualan dengan rincian:
 - Penjualan roll on 5 dengan harga Rp 50.000
 - Lilin kecil 1 pcs dengan harga Rp 7.000
 - Pengharum kendaraan 1 dengan harga Rp 7.000
 - Diffuser kecil 1 dengan harga Rp 15.000
 - Pengharum kendaraan 3 dengan harga Rp 21.000
 - Roll on 4 dengan harga per pcs 10.000
6. Pada tanggal 6 terdapat pengeluaran dengan rincian:
 - Pembelian Box diffuser dengan harga Rp 68.000
 - Pembelian corong mini dengan harga Rp 25.000
7. Pada tanggal 16 terdapat penjualan dengan rincian:
 - Penjualan lilin kecil sebanyak 5 pcs dengan harga Rp 35.000
 - Diffuser kecil sebanyak 5 dengan harga Rp 75.000
 - Pengharum kendaraan 5 dengan harga Rp 35.000
8. Pada tanggal 19 terdapat penghasilan lain-lain dengan rincian:
 - Laba dari mitra KWT Rp 48.500
 - Hasil jual es teh dan bakso Rp 117.500
 - Lelang sisa buah Rp 30.000
9. Pada tanggal 22 terdapat penjualan dengan rincian:
 - Penjualan minyak urut kecil dengan harga Rp 13.000
 - Penjualan minyak urut besar dengan harga Rp 15.000

Gambar 6. Contoh Soal Transaksi

Hasil praktik pada tahapan kedua dengan menggunakan contoh transaksi yang terjadi di salah satu anggota komunitas UMKM di desa Wukirsari dengan menggunakan data transaksi periode bulan Oktober 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan neraca per Oktober 2025 pada salah satu usaha anggota komunitas UMKM di Wukirsari yaitu menunjukkan total aset sebesar Rp 3.355.000 dan total kewajiban dan modal sebesar Rp. 3.355.000

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi per Oktober 2025 pada salah satu usaha anggota komunitas UMKM di Wukirsari yaitu menunjukkan total penghasilan a Rp 719.000

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas per Oktober 2025 pada salah satu usaha anggota komunitas UMKM di Wukirsari yaitu menunjukkan penerimaan kas dan setara kas sebesar Rp 2.029.500, dengan pengeluaran kas dan setara kas sebesar Rp 393.000 sehingga kenaikan saldo dari Rp

1.310.500 menjadi Rp
1.636.500.

TAHAP KEEMPAT: Evaluasi

Tahap akhir dilaksanakan pada hari Selasa, 11 November 2025, Dalam sesi ini, anggota komunitas UMKM dan penulis bersama-sama membahas tantangan maupun kesulitan yang dialami saat menggunakan aplikasi SIAPIK, serta mencari solusi perbaikan. Sharing session ini memberikan ruang terbuka bagi peserta untuk memberikan masukan, pengalaman, dan menyarankan pendampingan pengembangan atau penyesuaian program agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka ke depan. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai langkah refleksi yang penting untuk meningkatkan efektivitas program, memastikan keinginan, dan melakukan penyempurnaan teknis maupun metode pelatihan yang telah diterapkan. Selain itu diskusi dan evaluasi untuk meninjau perbandingan kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SIAPIK. Sebelum Menggunakan Aplikasi SIAPIK:

Sebelum pelatihan, pelaku UMKM Desa Wukirsari umumnya melakukan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku catatan sederhana, hanya mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa kategorisasi yang jelas. Proses ini rentan kesalahan perhitungan, sulit melacak transaksi historis, dan tidak menghasilkan laporan keuangan standar seperti neraca, laba rugi, atau arus kas. Akibatnya, pengambilan keputusan bisnis bergantung intuisi, pencampuran keuangan pribadi-usaha sering terjadi, dan akses pembiayaan formal terhambat karena kurangnya data akurat. Sesudah Menggunakan Aplikasi SIAPIK:

Pasca pelatihan, pelaku UMKM sudah bisa menghasilkan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas yang otomatis dihasilkan oleh aplikasi SIAPIK.

4. KESIMPULAN

Pengabdian penggunaan aplikasi SIAPIK di Desa Wukirsari berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola pencatatan keuangan secara tepat, sistematis, dan digital sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan metode partisipatif melalui sosialisasi, praktik langsung, latihan mandiri, dan evaluasi terbukti efektif dalam membantu UMKM memahami dan mengoperasikan aplikasi pencatatan keuangan digital SIAPIK secara mandiri. Hasil laporan keuangan yang dihasilkan setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kualitas pencatatan keuangan baik dari sisi neraca, laporan laba rugi, maupun laporan arus kas, yang menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan bisnis dan akses pembiayaan formal. Meski demikian, beberapa kendala seperti literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar masih perlu terus mendapatkan pendampingan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih ini saya ucapkan kepada:

1. Kepada seluruh anggota Komunitas UMKM Desa Wukirsari,
Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktif yang telah diberikan selama proses PKL

- berlangsung. Kehadiran dan kesediaan Ibu-ibu untuk mengikuti sosialisasi, praktik, dan evaluasi aplikasi SIAPIK sangat memperlancar pelaksanaan program dan memberikan pengalaman berharga bagi saya. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan usaha Ibu-ibu yang ada di desa Wukirsari, dan saya berharap dapat berkolaborasi kembali di masa mendatang.
2. Kepada Dosen Pembimbing saya Bapak Rochmad Bayu Utomo
Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang diberikan selama proses PKL ini. Masukan berharga dari Bapak menjadi pondasi utama keberhasilan program pendampingan SIAPIK bagi UMKM Desa Wukirsari. Pengetahuan dan motivasi yang diberikan akan terus menjadi bekal saya dalam pengembangan karir profesional.
 3. Kepada saudara Abdul Hakim,
Terima kasih banyak atas ikut serta dan bantuan penuh selama proses PKL berlangsung. Bantuan dan dukungan Anda sangat berarti bagi kelancaran kegiatan ini.

REFERENSI

- BI. (2022, March 7). *Dorong UMKM Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx
- Kartika Sari, Ekawaty, M., & Badriyah, N. (2024). Pemanfaatan Digital Marketing pada UMKM untuk Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Desa Kerjen, Kabupaten Blitar. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2), 153–156. <https://doi.org/10.30656/ka.v6i2.7723>
- KPPN, R. (2024, December 9). *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi lewat KUR dan Insentif UMKM*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/309-artikel/3796-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-kur-dan-insentif-umkm.html>
- OJK. (2025, Mei). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Patricia, A. S., Hendriyani, C., & Damayanti, F. (2023). Pelatihan Aplikasi SIAPIK bagi Pendamping UMKM oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 7(2), 147–154. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2023.v7i2.4618>
- Puspanita, I., Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2021). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2.

- <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3474>
- Rahmawati, T., Septianingsih, D. S., Oktaviani, K. V., Subagja, M. Z., Andini, N. A., & Damayanti, N. (2024). Aplikasi SIAPIK untuk Mengakses Pembiayaan dan menjaga Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 8(3), 217–229. <https://doi.org/10.52643/pamas.v8i3.4815>
- Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, & Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Kuangan PT Astra Internasional TBK. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(2), 137–145. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i2.198>
- Satriadi, S., Fauzar, S., & Dewi Gizta, A. (2024). Pembinaan Kemandirian Usaha Mikro Masyarakat Desa Malang Rapat Pesisir Bintan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 228–236. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i2.1014>
- Suryanti, E., & Mubarok, H. (2022). Analisis Peranan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Mitra MS. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/jasika.v2i01.1128>
- Syahrman, S. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Yudaruddin, Y. A. (2023). *SIAPIK: Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*. Sada Kurnia Pustaka.